

ABSTRAK

Good Corporate Governance adalah peraturan dan hukum standar dan organisasi yang mendorong kinerja perusahaan di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data dengan aplikasi *software Eviews 9*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data kasus oleh pihak ketiga yang mempunyai otoritas yaitu Bursa Efek Indonesia melalui situs *www.idx.co.id*. Variabel independen yang digunakan yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan variabel dependen kinerja keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) persero terbuka yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021, Jumlah keseluruhan perusahaan BUMN yaitu 109 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ada pada teknik penentuan sampel tersebut dari total 109 perusahaan BUMN maka sampel yang memenuhi kriteria dalam BUMN yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 14 perusahaan BUMN yang merupakan perusahaan terbuka yang menyandang status Tbk dan tercatat di pasar modal tahun 2018-2021.

Hasil penelitian menunjukkan variabel dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci: GCG, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Institusional, Kinerja keuangan.